

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya dunia usaha yang ditandai dengan dibukanya pasar bebas, membuat setiap pelaku bisnis harus semakin cermat dalam menyikapinya. Hal ini juga mencakup proses pengambilan keputusan yang akan sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Berbagai yang dibuat oleh perusahaan harus mencerminkan tujuan perusahaan baik itu tujuan jangka panjang maupun jangka pendek, yang salah satunya adalah mendapatkan laba yang optimal. Laba bukan hanya menjadi tolak ukur efektivitas kinerja perusahaan, tetapi laba juga menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan hidupnya, sangatlah penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Untuk pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan yang tepat, diperlukan sistem informasi yang memadai dan dapat diandalkan. Informasi tersebut teraktualisasikan dalam bentuk laporan keuangan yang akan menjadi informasi yang dapat menggambarkan seluruh kegiatan yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut **Sofyan (2008:1)**.

Oleh karena itu laporan keuangan telah merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan

manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk mengetahui lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Mengevaluasi kinerja keuangan juga dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan, untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui ROE perusahaan, karena ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE juga merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling populer antara penanam modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah return on equity (ROE) besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas, diantaranya diwakili

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh CR (likuiditas), DER (solvabilitas), DAR (solvabilitas) dan NPM (profitabilitas).

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya industri sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI 2010-2014. Dalam sektor ini terjadi penurunan drastis dalam mendapat laba di tahun 2013. Pada tahun 2012 yang lalu berdasarkan data dari kementerian perindustrian, pertumbuhan produksi sektor logam dasar yang mencakup besi dan baja turun sebesar 8,48%, jauh dibawah kinerja tahun 2011 yang mengalami pertumbuhan 16,26%. Hal itu disebabkan oleh pembatasan impor bahan baku besi bekas (scrap) karena isu lingkungan. Padahal industri dalam negeri memiliki ketergantungan yang tinggi dengan prosentase ketergantungan mencapai 70%. Akibatnya, pertumbuhan sektor industri logam ditahun 2013 turun di kisaran 4-5%. Hal itu disebabkan pengetatan aturan masalah impor scrap. Pengetatan itu harusnya mempunyai kepastian hukum yang tetap. Pertumbuhan sektor industri besi dan baja ini menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi kumulatif sektor industri manufaktur di Indonesia. Karena itu industri ini akan menarik untuk dijadikan objek penelitian. Pertumbuhan rasio keuangan perusahaan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Berikut ini adalah data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : CR, DER, DAR, NPM dan ROE dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

1.1 sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

**Rata-rata CR, DER, DAR, NPM dan ROE
Pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang
terdaftar Di BEI Periode 2010-2014**

TAHUN	VARIABEL					PERUBAHAN				
	CR %	DER %	DAR %	NPM %	ROE %	CR %	DER %	DAR %	NPM %	ROE %
2010	275.12	1.50	0.56	4.86	10.35	-	-	-	-	-
2011	271.32	1.70	0.60	5.82	13.46	-3.80	0.20	0.04	0.96	3.11
2012	274.61	1.52	0.59	4.15	10.19	3.29	-0.18	-0.01	-1,67	-3.27
2013	1802.32	1.99	0.64	4.38	2.50	1,527.71	0.47	0.05	0,23	-7.69
2014	3116.97	2.00	0.66	1.08	4.06	1,314.65	0.01	0.02	-3.30	1.56

Sumber : ICMD tahun 2015 (www.idx.com)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa CR mengalami perubahan yang tidak konsisten, ada penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,80%, sedangkan tahun 2012, 2013 dan 2014 mengalami peningkatan sebesar 3,29%, 1.527,71% dan 1.314,65%. Hal ini berarti apabila tingkat likuiditas (CR) pada tahun 2011 turun yang semakin kecil angka rasio likuiditas, akan semakin buruk bagi investor. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas kecil atau semakin turun para investor akan lari dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung turun karena kecil peminatnya. Tetapi pada tahun 2012, 2013 dan 2014 mengalami kenaikan tingkat likuiditasnya berarti harga saham mulai meningkat dan para investor berdatangan berinvestasi, apalagi dengan kenaikan yang cukup besar seperti ditahun 2013 dan 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada DER menunjukkan perubahan yang tidak konsisten, terjadi kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011 DER mengalami kenaikan sebesar 0,20% dan di tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,18%. Sedangkan tahun 2013 dan 2014 DER kembali mengalami kenaikan. Tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 0,47% dan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,01%. Apabila DER semakin rendah maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi DER maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin rendah.

Sama dengan DER, pada DAR menunjukkan perubahan yang tidak konsisten. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Sedangkan tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,01%. Di tahun 2013 dan 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,05% dan 0,02%. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Pada NPM juga menunjukkan hal yang fluktuatif. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,96%. Sedangkan tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,67%. Di tahun 2013 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,23%. Dan ditahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3,30%. Tinggi rendahnya rasio NPM mereflesikan kemampuan dan efektivitas penggunaan asset. Semakin rendah rasio NPM, semakin buruk pula efektivitas dari penggunaan asset. Terlihat dari penurunan yang besar tetapi kenaikannya persentasenya lebih kecil dibandingkan penurunnya.

Sedangkan ROE setiap tahunnya menunjukkan fluktuasi dari tahun ketahun. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 3,11%. Di tahun 2012

dan 2013 mengalami penurunan sebesar 3,27% dan 7,69%. Sedangkan tahun 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar 1,56%. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat di tahun 2011 dari ROE yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. adapun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki dan kinerja perusahaan yang menurunnya di tahun 2012 dan 2013.

Selama ini tidak banyak penelitian tentang ROE, diantaranya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husaini (2013), Retno Winarti (2013), Rizki (2015), Ritonga (2014), Wahdaniah (2013), Vironika (2014), Dwi Susanti (2015), Nurul (2016), Yulsiati (2016), Hantono (2015), tidak dikemukakan adanya konsistensi hasil penelitian yang menguji pengaruh CR, DER, DAR dan NPM sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan. Berikut ini research gap dari keempat variabel independen yang mempengaruhi ROE tersebut:

1. Penelitian Winarti (2013) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Hantono (2015) yang mengungkapkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap ROE.
2. Penelitian Wahdaniah (2013) yang mengungkapkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE, serta penelitian Ritonga (2014) yang mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE.
3. Penelitian Wahdaniah (2013) yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap ROE. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penelitian Yulsiati (2016), Ritonga (2014) yang mengungkapkan bahwa DAR berpengaruh terhadap ROE.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian Yulsiati (2016) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap ROE. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Winarti (2013) yang mengungkapkan bahwa NPM berpengaruh terhadap ROE.

Hal itu mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan manufaktur yang listed di BEI dalam menghasilkan laba dengan modal sendirinya menunjukkan tidak konsisten. Karena ROE masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan, ROE mengalami kenaikan dari tahun 2011, dan pada tahun 2012 dan 2013 ROE mengalami penurunan. Data empiris rata-rata ROE, menunjukkan persentase kenaikan ROE lebih kecil dari pada penurunannya, oleh karena itu perlu diteliti faktor yang mempengaruhi peningkatan ROE tersebut. Oleh sebab itu, dalam skripsi ini penulis memberi judul dalam skripsi ini penulis memberi judul : **“Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *debt to total assets ratio (DAR)*, *net profit margin (NPM)* berpengaruh secara parsial terhadap *return on equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Apakah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *debt to total assets ratio* (DAR), *net profit margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pokok permasalahan, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), *net profit margin* (NPM) terhadap *return on equity* (ROE) secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), *net profit margin* (NPM) terhadap *return on equity* (ROE) secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka dapat diperoleh kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Manajemen
Dalam mengambil keputusan investasi perusahaan dengan menggunakan modal sendirinya dalam rangka pengembangan usahanya.
- b. Bagi para pemakai Laporan Keuangan (pemegang saham atau investor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan, karena semakin besar ROE akan menarik minat investor maupun kreditor dalam melakukan investasi.

c. Bagi para pemegang saham (terutama institusional investor)

Dalam rangka memonitor kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam penentuan kebijakan perusahaan terhadap hak pemegang saham yang akan diterima berdasarkan tingkat *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan oleh perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab I Pendahuluan , Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta hipotesis penelitian.

- BAB III : METODE PENELITIAN**
Menjelaskan tentang variable penelitian, deinisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**
Menjelaskan tentang sejarah singkat organisasi, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian dalam organisasi.
- BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
Menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.
- BAB V : PENUTUP**
Menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.